

PELATIHAN DASAR PASAR MODAL MELALUI STOCKLAB PADA GEN Z DI KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

Mega Tunjung Hapsari^{1*}

¹ UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, Indonesia)

*Korespondensi : megahapsari@uinsatu.ac.id

Abstrak

Generasi Z memerlukan literasi dan pemahaman yang memadai mengenai investasi di pasar modal sebagai alternatif untuk memperoleh keuntungan ganda melalui capital gain dan dividen, sekaligus mendapatkan fleksibilitas dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diketahui bahwa sebagian besar Generasi Z di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai pasar modal. Oleh karena itu, pelaksanaan Pelatihan Dasar Pasar Modal melalui program StockLab dinilai sangat relevan dan layak untuk diterapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Service-Learning yang terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) tahap investigasi, (2) tahap persiapan, (3) tahap pelaksanaan, dan (4) tahap refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan pola pikir peserta, di mana Generasi Z di Kecamatan Kalidawir menjadi lebih sadar akan pentingnya berinvestasi, termotivasi untuk memulai investasi sejak dini sesuai dengan karakter risiko masing-masing, serta memahami prinsip manajemen risiko dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Generasi Z, service-learning, pelatihan dasar investasi.

Abstract

Generation Z requires adequate literacy and comprehension of capital market investments as an alternative means to achieve multiple returns through capital gains and dividends, while also benefiting from investment flexibility. Based on observations, interviews, and the results of this community service program, it was found that the majority of Generation Z individuals in Kalidawir District, Tulungagung Regency, lack sufficient knowledge of the capital market. Therefore, the implementation of the Basic Capital Market Training through the StockLab program is deemed highly relevant and feasible. This community service activity adopted the Service-Learning approach, which consists of four stages: (1) investigation, (2) preparation, (3) action, and (4) reflection. The outcomes of the program demonstrate a positive shift in participants' perspectives, as Generation Z in Kalidawir District has become more aware of the importance of investing, motivated to begin investing early according to their individual risk profiles, and capable of understanding risk management principles in investment decision-making.

Keywords: Generation Z, service-learning, basic investment training.

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Salah satu pilihan investasi terbaik bagi masyarakat berusia muda adalah pasar modal. Hal ini terbukti dari data jumlah investor berdasarkan Single Investor Identification (SID) sepanjang tahun 2021 dari 3.451.513 menjadi 4.002.289, yaitu telah bertambah sebesar 15,96% pada akhir Juni 2022. Pada November 2022 jumlah investor saham mencapai 10.000.628 dengan rincian 99,78% berasal dari investor lokal. Dominasi investor saham yaitu milenial dan gen z dengan total aset sebesar Rp144,07 triliun atau sebanyak 81,64%. Latar belakang mayoritas investor tersebut berprofesi sebagai pegawai negeri dan swasta serta guru dan pelajar dengan total aset mencapai 60,45% yaitu sebesar Rp358,53 triliun. Namun secara demografi sebanyak 69,59% investor saham mayoritas terpusat di pulau Jawa. DKI Jakarta menyumbang jumlah investor yang cukup tinggi sebanyak 13,97% dengan total aset sebesar Rp3.772,32 triliun (www.ksei.co.id, 2023).

Data diatas menggambarkan bahwa telah banyak milenial dan generasi z yang menjadi investor muda. Namun investor tersebut masih terfokus pada kota-kota besar saja seperti DKI Jakarta. Banyak daerah pinggiran seperti kabupaten/kota yang masyarakatnya belum melek terkait investasi pasar modal. Salah satunya adalah masyarakat di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Provinsi Jawa Timur.

Menurut data statistik demografi pasar modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, jumlah investor menurut SID di Jawa Timur pada bulan Mei tahun 2019 sebanyak 246.780. Dari uraian data tersebut, jumlah investor yang berasal dari Kabupaten Tulungagung sebanyak 4.107 (www.ojk.co.id). Jumlah investor

Kabupaten Tulungagung lebih rendah dari Surabaya sebanyak 91.583 investor, Malang sebanyak 27.627 investor, Kediri sebanyak 10.729 investor, dan Blitar sebanyak 4.928 investor. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa jumlah investor pasar modal di Kabupaten Tulungagung tergolong masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat Kabupaten Tulungagung khususnya di Kecamatan Kalidawir mayoritas bekerja di bidang pertanian dan perkebunan karena, banyak masyarakat yang mengadu nasib menjadi Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri, sebagian masyarakat bekerja sebagai pegawai negeri dan karyawan swasta, serta wirausaha. Gen Z di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung sangat sedikit yang mengetahui tentang investasi pasar modal. Gen Z merupakan generasi yang lahir dari tahun 1995 – 2012. Gen z saat ini adalah masyarakat yang mayoritas sedang menempuh sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Bejtkovský, 2016; Csobanka, 2016; Moscrip, 2019).

Hasil wawancara secara random dengan siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Kalidawir ternyata sama sekali belum mengetahui tentang pasar modal. Sedangkan hasil wawancara secara random kepada masyarakat yang sedang menempuh jenjang perkuliahan dan bekerja ternyata masih sedikit yang mengetahui tentang pasar modal. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi, tidak tahu cara berinvestasi pada pasar modal, takut berinvestasi pada pasar modal, dan tidak punya modal (Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 2-7 Mei 2023).

Memilih lokasi di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung untuk kegiatan pengabdian tentang pasar modal sangat tepat dilakukan. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang menggambarkan

bahwa masyarakat Kecamatan Kalidawir mayoritas belum tahu tentang pasar modal. Pengabdian ini difokuskan untuk memberikan pelatihan dasar pasar modal dan menarik minat investor muda sehingga targetnya adalah gen z.

Beberapa hasil penelitian dari Wijayanti, dkk (2020); Krisdiyawati (2021); dan Rois, dkk (2023) menyimpulkan bahwa edukasi pasar modal untuk generasi muda sangat penting dilakukan. Media edukasi dapat dikemas lebih menyenangkan dan mudah dipahami dalam bentuk permainan. Oleh sebab dengan menggunakan konsep service learning (Kaye, 2004) pengabdian ini menjadi alternatif untuk mewujudkan kegiatan pelatihan dan edukasi pasar modal yang kreatif dan partisipatif. Melalui media stocklab, kegiatan pengabdian dilakukan dengan empat tahapan yaitu: 1) investigasi; 2) persiapan; 3) tindakan; dan 4) refleksi. Pemilihan stocklab sebagai media pelatihan pasar modal ditujukan untuk mengemas kegiatan pelatihan yang modern, mudah dipahami dan menyenangkan. Hasil penelitian Ghofur dan Ag'yun (2019) menyimpulkan bahwa penggunaan game stocklab dapat menambah tingkat pemahaman siswa dalam hal pasar modal. Siswa menjadi lebih banyak mengetahui istilah-istilah dalam praktik pasar modal.

Kegiatan pelatihan dan edukasi yang kreatif, partisipatif, dan inovatif sangat penting untuk menghasilkan output yang positif (Morais, 2011; Davies, 2013; Yuniarsih dan Sugiharto, 2016). Sedangkan kegiatan pelatihan dan edukasi yang monoton hanya mengutamakan rutinitas dan menghindari inovasi maka hasilnya tidak tercapai maksimal. Oleh sebab itu pengabdian ini berupaya memberikan pemahaman pasar modal kepada gen z dengan kreatif dan berbeda. Dengan

mengetahui dan memahami investasi pasar modal dapat menjadi salah satu solusi dari berbagai masalah perencanaan keuangan jangka panjang maupun jangka pendek, termasuk dapat menekan angka kemiskinan. Semakin tinggi pemahaman akan pentingnya investasi akan memberikan dampak pada kesejahteraan.

Pengetahuan dan pemahaman tentang investasi pasar modal dibutuhkan oleh gen z sebagai alternatif untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat yang berasal dari capital gain dan dividen, serta fleksibilitas dalam berinvestasi. Terlebih lagi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa milenial dan gen z di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung mayoritas tidak mengetahui tentang pasar modal sehingga pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Dasar Pasar Modal melalui Stocklab pada Gen Z di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung” menjadi tepat dan layak untuk dilaksanakan.

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka rumusan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengetahuan peserta tentang pasar modal sebelum pelaksanaan pelatihan dasar pasar modal melalui stocklab?
- 2) Bagaimana keterampilan dan kemampuan peserta dalam memahami praktik investasi pasar modal melalui stocklab?
- 3) Bagaimana peningkatan pengetahuan peserta tentang pasar modal setelah pelaksanaan pelatihan dasar pasar modal melalui stocklab?

Kemudian tujuan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan edukasi kepada peserta tentang pasar modal melalui stocklab.
- 2) Mengimplementasikan keterampilan dan kemampuan peserta dalam mempraktikkan investasi pasar modal melalui stocklab.
- 3) Meningkatkan pengetahuan peserta tentang pasar modal pasca pelaksanaan pelatihan dasar pasar modal melalui stocklab.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Dasar Pasar Modal melalui Stocklab Pada Gen Z di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 September 2023 bertempat di Aula Gedung Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah service learning. Adapun tahapan service learning diterapkan dalam 4 tahap pembelajaran layanan, yaitu: (1) investigasi; (2) persiapan; (3) tindakan; dan (4) refleksi (Kaye, 2004).

a. Tahap Investigasi.

Tahap investigasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara random untuk melihat pemahaman gen z tentang pasar modal.

b. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan pada kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini dengan cara berdialog dengan pihak terkait mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian serta menyiapkan sarana dan prasarana serta materi yang akan digunakan pada waktu pelaksanaan.

c. Tahap Tindakan.

Tahap tindakan adalah waktu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dimulai dengan dilakukan pembukaan, penyampaian materi menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan materi tentang pentingnya investasi dan manfaat investasi pada pasar modal, kemudian dilanjutkan dengan praktik investasi pasar modal dengan menggunakan stocklab. Terakhir sesi diskusi dan tanya jawab.

d. Tahap Refleksi.

Tahap ini dilakukan satu kali setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara diskusi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman tentang pasar modal dan apakah dari peserta mau menjadi investor muda dengan melakukan transaksi investasi pada pasar modal secara riil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: 1) Memberikan edukasi kepada peserta tentang pasar modal melalui stocklab; 2) Mengimplementasikan keterampilan dan kemampuan peserta dalam mempraktikkan investasi pasar modal melalui stocklab; 3) Meningkatkan

pengetahuan peserta tentang pasar modal pasca pelaksanaan pelatihan dasar pasar modal melalui stocklab. Mengacu pada tujuan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu: 1) tahap investigasi, 2) tahap persiapan, 3) tahap Tindakan, dan 4) tahap refleksi.

a. Tahap Investigasi.

Tahap investigasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara observasi yang telah terlaksana pada bulan Juni - Juli Tahun 2023. Observasi kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara secara random kepada Gen Z Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung di lingkungan sekolah, madrasah, masjid, dan café. Hasil observasi pada pra kegiatan pengabdian Masyarakat ini memberikan gambaran bahwa mayoritas Gen Z di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung belum paham mengenai investasi di pasar modal. Beberapa informan menyatakan bahwa takut berinvestasi ke pasar modal karena informan menganggap membutuhkan modal yang besar dan takut uangnya hilang. Namun disisilain, beberapa informan yang mengaku berasal dari keluarga Pekerja Imigran Indonesia, memiliki uang saku yang cukup banyak namun malah terjebak dalam judi online karena tidak paham bagaimana cara mengelola keuangan dengan investasi di pasar modal. Dari

hasil observasi ini, kegiatan pelatihan dasar pasar modal melalui stocklab pada Gen Z di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tepat untuk dilakukan agar bisa memperbaiki mindset investasi Gen Z dan mengarahkan pada praktek investasi yang tepat. Setelah kegiatan observasi, dilanjutkan dengan sosialisasi kepada pihak terkait yaitu Gen Z, anggota IPNU dan IPPNU Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pada bulan Juli – Agustus 2023 untuk merencanakan secara detil kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

b. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara Focus Group Discussion (FGD) dengan pihak terkait yaitu perwakilan IPPNU dan masyarakat Gen Z di Kecamatan Kaliwadir Kabupaten Tulungagung. Adapun pembahasan pada FGD meliputi penentuan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, penentuan narasumber dan peserta, persiapan sarana dan prasarana, serta materi yang akan digunakan pada waktu pelaksanaan. FGD pra kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 17 September 2023.



Gambar 1 Focus Group Discussion Pengabdian kepada Masyarakat

c. Tahap Tindakan.

Tahap tindakan merupakan tahap inti dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan dasar pasar modal melalui stocklab pada Gen Z di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 23 September 2023. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, pembacaan doa, sambutan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyampaian

materi oleh narasumber menggunakan metode ceramah dengan isi materi yaitu pentingnya investasi dan manfaat investasi pada pasar modal. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan stocklab dan praktik investasi pasar modal dengan menggunakan stocklab. Terakhir adalah sesi diskusi dan tanya jawab.



Gambar 2 Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 3 Peserta Pengabdian kepada Masyarakat di Kecamatan Kalidawir



Gambar 4 Pengenalan dan Praktikum Pasar Modal dengan Stocklab



Gambar 5 Foto Bersama

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan satu kali setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada tanggal 7 Oktober 2023. Tahap refleksi dilakukan dengan cara FGD tindak lanjut hasil pelatihan dasar modal dengan cara mengulang praktik pasar modal dengan stocklab dan diskusi. Tujuan dari FGD tindak lanjut ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman tentang pasar modal dan apakah dari peserta mau menjadi investor muda dengan melakukan transaksi investasi pada pasar modal secara riil. Di akhir sesi FGD tindak lanjut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman investasi pasar modal pada Gen Z Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Gen Z yang berasal dari unsur mahasiswa sudah ada yang terjun sebagai investor pemula pada pasar modal syariah dengan membeli saham syariah yang harganya murah. Beberapa juga mulai berinvestasi emas digital. Besar harapan dari peserta agar kegiatan pelatihan pasar modal seperti ini dapat berlangsung secara kontinyu.



Gambar 6 Mengecek Pemahaman Peserta dengan Praktik Pasar Modal

melalui Stocklab Dua Minggu Setelah Pelatihan



Gambar 7 Diskusi dan Tanya Jawab

Pengetahuan Peserta tentang Investasi, Pasar Modal, dan Stocklab

Pengetahuan awal peserta tentang investasi dan pasar modal identifikasi melalui sesi diskusi dan tanya jawab diawal pelaksanaan pelatihan sebelum penyampaian materi. Sebanyak 80% (32 peserta) menyatakan sudah mengetahui tentang investasi namun 95% (38 peserta) menyatakan belum mengetahui tentang pasar modal. 2 peserta yang mengetahui tentang pasar modal memiliki latar belakang mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, sementara yang lain belum mengetahui sama sekali. Sedangkan terkait stocklab, 100% peserta belum mengetahui sama sekali.

Keterampilan dan Kemampuan kepada Peserta dalam Praktik Investasi Pasar Modal melalui Stocklab

Pelaksanaan praktik investasi pasar modal melalui stocklab dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama memberikan penjelasan umum terkait tata cara permainan edukasi stocklab. Sesi kedua praktikum untuk peserta dengan latar belakang Pendidikan SD/MI dan SMP/MTs sederajat. Kemudian sesi ketiga praktikum untuk peserta dengan latar belakang Pendidikan SMA/MA, Mahasiswa, dan Umum. Berikut adalah dokumentasi praktik investasi pasar modal melalui stocklab:



Gambar 8 Praktik Investasi Pasar Modal melalui Stocklab
Peningkatan Pengetahuan Peserta tentang Pasar Modal Pasca Pelaksanaan Pelatihan Dasar Pasar Modal melalui Stocklab

Setelah sesi praktikum investasi pasar modal melalui stocklab, pemateri memberikan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui hasil pelatihan. Dari sesi diskusi dan tanya jawab dapat disimpulkan bahwa 100% peserta menyatakan mengetahui tentang investasi, 100% menyatakan mengetahui jenis investasi dan cara investasi pada pasar modal, sedangkan terkait praktikum investasi melalui stocklab, masih 40% peserta yang mulai memahami sedangkan yang lain masih menginginkan adanya sesi lanjutan pada praktikum. Oleh sebab itu, dua minggu pasca pelatihan tepatnya pada tanggal 7 Oktober 2023, pelaksana pengabdian dan narasumber melakukan tahap refleksi dengan cara FGD tindak lanjut hasil pelatihan dasar modal dengan cara mengulang praktik pasar modal dengan stocklab dan diskusi. Tujuan dari FGD tindak lanjut ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan

pemahaman tentang pasar modal dan apakah dari peserta mau menjadi investor muda dengan melakukan transaksi investasi pada pasar modal secara riil. Di akhir sesi FGD tindak lanjut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman investasi pasar modal pada Gen Z Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Gen Z yang berasal dari unsur mahasiswa sudah ada yang terjun sebagai investor pemula pada pasar modal syariah dengan membeli saham syariah yang harganya murah. Beberapa juga mulai berinvestasi emas digital.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Dasar Pasar Modal melalui Stocklab Pada Gen Z di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung telah dilaksanakan dengan baik.
- 2) Edukasi kepada peserta tentang pasar modal melalui stocklab sudah disampaikan dan berdampak pada keterampilan dan kemampuan peserta dalam mempraktikkan investasi pasar modal melalui stocklab.
- 3) Pengetahuan peserta tentang investasi dan pasar modal pasca pelaksanaan pelatihan meningkat bahkan peserta sudah ada yang memulai investasi saham syariah dan emas digital.

Mengacu pada kesimpulan diatas, saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah memberikan pelatihan lanjutan tentang analisis teknikal dan fundamental pada investasi saham. Pelatihan tersebut baik dilakukan sebagai kelanjutan dari

pelatihan dasar pasar modal untuk melengkapi pengetahuan teknis dan pengalaman peserta dalam berinvestasi pada pasar modal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini, dan juga terimakasih kepada IPNU, IIPNU, dan Gen Z Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. (2024). Kecamatan Kalidawir Dalam Angka Tahun 2021.

Bejtkovský, J. (2016). The current generations: The Baby Boomers, X, Y and Z in the context of human capital management of the 21st century in selected corporations in the Czech Republic. *Littera Scripta*, 9(2), 25-45.

Csobanka, Z. E. (2016). Generation Z. *Acta Technologica Dubnicae*, 6(2), 63-76, DOI: 10.1515/atd-2016-0012.

Davies, D., Divya, J. S., Chris, C., Rebecca, D., Penny, H., & Alan. (2013). Creative learning environments in education—A systematic literature review. *Thinking Skills and Creativity*, 8, 80-91, <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2012.07.004>.

Ghofur, Muhammad Abdul; Ag'yun, Nuzuliya Rohma Qurrota. (2019).

Does the Stocklab Game Increase Students Understanding on Stock Markets? *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 7 (2) 2019, 129-136.

Kaye, C. B. (2004). *The complete guide to service learning: Proven, practical ways to engage students in civic responsibility, academic curriculum, and social action*. Minneapolis: Free Spirit Publishing.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 2023. Kemenko PMK Evaluasi Pelaksanaan Pilot Project Desmigratif di Kabupaten Tulungagung. From <https://www.kemenkopmk.go.id/index.php/kemenko-pmk-evaluasi-pelaksanaan-pilot-project-desmigratif-di-kabupaten-tulungagung>

Krisdiyawati, et al. (2021). Edukasi Pasar Modal Solusi Investasi Generasi Melenia Bagi Siswa SMK NU 01 Ma'arif Suradadi Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(3), 391-394.

Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2023). Berita Pers Didominasi Milenial dan Gen Z Jumlah Investor Tembus 4 Juta. From https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf

Kumparan News. (2017). Mari Investasi Saham Lewat Bermain Kartu. From <https://kumparan.com/kumparann>

- ews/mari-investasi-saham-lewat-bermain-kartu/full
- McKinsey & Company. (2018). 'True Gen': Generation Z and its implications for companies. McKinsey & Company, 1-10.
- Morais, M. F. (2011). What is creative teacher and what is a creative pupil? Perceptions of teachers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 12, 330-339. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.02.042>.
- Moscrip, A. N., & Moscrip, A. N. (2019). Generation Z 's Positive and Negative Attributes and the Impact on Empathy After a Community- Based Learning Experience. (Published Thesis). University of North Florida, Florida.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Demografi SID Saham Berdasarkan Provinsi. From <https://ojk.go.id/statistik-pasar-modal>
- Rois, Muhammad, et al. (2023). Pelatihan Pengenalan Pasar Modal Bagi Pemuda Pemudi Di RT10 RW 04 Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan Perbankan dan Akuntansi (JAMASKU)*, 1(2), 29-34.
- Rustiana, Devara dan Ramadhani, Sarah Ramadhani. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1578-1589.
- Wijayanti, Dian; Aseptia, Uki Yonda; Suganda, Tarsisius Renald. (2020). Pelatihan Pasar Modal Sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*, pp. 254-261.
- Yuniarsih, T., & Sugiharto, M. D. (2016). Human Resource Management Model to Create Superior Performance. *International Journal of Education*, 9(1), 72. <https://doi.org/10.17509/ije.v9i1.3721>